

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

Agar lebih terarah untuk memecahkan masalah dalam penelitian perlu pemilihan metode dalam bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang diteliti. Untuk memperjelas tentang metode dan bentuk penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Penentuan metode dalam sebuah penelitian merupakan langkah-langkah yang penting karena metode dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian dan berhasil tidaknya sebuah penelitian selain itu, penggunaan metode dalam penelitian merupakan hal yang harus dilakukan, karena suatu temuan dapat dikatakan ilmiah jika diteliti dengan menggunakan metode dan tulisan secara sistematis dengan menggunakan bahasa baku.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan. Arikunto (2019:05) Mendefinisikan bahwa “Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas terhadap peserta didik, Suhardjono (2019:124) mengatakan bahwa “ Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya”. Metode tindakan digunakan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang ”Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX Mts Al-Mujtahid Pontianak Utara”.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas yaitu peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX Mts Al-Mujtahid Pontianak Utara. Oleh karena itu, ada tiga kata yang membentuk penelitian tindakan kelas yaitu penelitian, tindakan dan kelas “Tindakan merupakan kegiatan mengamati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi

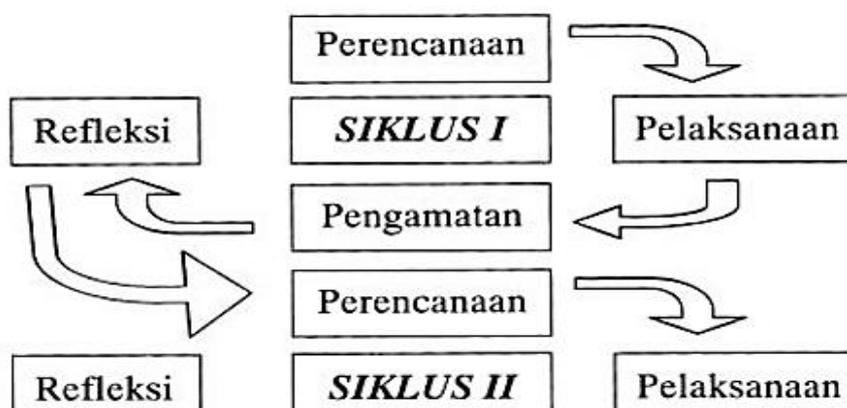
yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti”

Tindakan juga merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam tindakan ini berbentuk siklus kegiatan “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya” Kunandar (2013:46). Menurut Hopkins (2011:6) mengatakan “Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reaktif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi dalam praktik dan pembelajaran” sedangkan menurut Arikunto (2019:05) Mendefinisikan bahwa “Penelitian tindakan merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas terhadap peserta didik, Suhardjono (2019:124) mengatakan bahwa “ Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya”.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan tindakan di artikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Tetapi, dalam arti luasnya penelitian ini meliputi proses dari perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Dave Ebut (Ismawati, 2011:97) mengungkapkan penelitian kaji tindak adalah studi sistematis untuk mengungkapkan praktik-praktik pendidik oleh kelompok-kelompok peserta untuk meneliti praktik-praktik yang mereka lakukan sendiri dan untuk melakukan refleksi terhadap dampak-dampak yang ditimbulkan oleh praktik-praktik tersebut.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Menurut Arikunto (2019:42) model penelitian pada setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun keempat tahapan tersebut merupakan siklus satu. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus. Tahapan siklus disajikan dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2019:42)

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah bagian yang sangat penting untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang sebagai tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang menjadi permasalahan penelitian. Subjek penelitian tidak selalu berupa orang tetapi dapat juga berupa benda, tempat atau kegiatan (Arikunto, 2010:116).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX Mts Al-Mujtahid Pontianak utara yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dan Guru Bahasa Indonesia yang dijadikan subjek penelitian adalah selaku Guru Bahasa Indonesia Mts Al-Mujtahid Pontianak Utara akademik 2021/2022.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas IX MTs AL-Mujtahid Pontianak Utara yang beralamat di Jalan KH.MOCH. KHOTIB Parwasal, Semester satu tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Faktor yang akan diteliti adalah Penggunaan Media film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas IX MTs Al-mujtahid Siantan Tengah Pontianak Utara, Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Adapun proses pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Proses Pelaksanaan Penelitian

Proses Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Rabu, 03 Agustus 2022	Pra Siklus
2	Rabu, 10 Agustus 2022	Siklus I
3	Kamis, 11 Agustus 2022	Siklus II

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung.

1) Data Utama

Data utama di penelitian ini adalah hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dalam pembelajaran dan hasil tes yang akan menunjukkan keterampilan menulis cerpen pada siswa dengan menggunakan media film pendek.

2) Data Pendukung

Data Pendukung berupa hasil catatan lapangan yang memuat data yang tidak dapat dikumpulkan/direkam dengan lembar observasi atau laporan yang telah disusun untuk mempermudah dalam pembuatan dokumen.

a. Sumber Data

Sumber data yang akan diperlukan terhadap penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka. Menurut Sugiyono (2012:32) tujuan untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Data Kuantitatif melihat perkembangan keterampilan menulis cerpen siswa dalam menggunakan media film pendek. Data itu diperoleh melalui tes yang akan menunjukkan keterampilan menulis cerpen pada siswa yang diuji di setiap siklus setelah melalui media film pendek.

2) Kualitatif adalah riset dengan lebih menekankan pada sisi kualitas dari segala sesuatu. Menurut Zulfadrial (2012:02) Kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Data Kualitatif berhubungan dengan proses terhadap

pembelajaran di dalam kelas selama mengikuti proses pembelajaran melalui media film pendek data itu diperoleh dari lembar observasi.

D. Prosedur dan Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perilaku tersebut, penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. Menurut model Kurt Lewin (Iskandar, 2012:28) konsep yang diperkenalkan terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sementara itu Yuliarni (Emzir, 2007:26) mengatakan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Empat langkah utama yang saling berkaitan ini sering disebut siklus.

Keempat komponen penelitian tindakan kelas tersebut dapat diuraikan seperti dibawah ini .

Tahap Siklus I.

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan ada beberapa macam kegiatan perlu disiapkan antara lain.

- a. Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat media pembelajaran
- c. Menyusun lembar observasi aktifitas guru dalam melaksanakan penggunaan media film

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung didalam kelas dan merupakan realisasi dari teknik pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan. Penelitian akan dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman sejawat.

- a. Guru melaksanakan tahapan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media film pendek
- b. Peneliti berperan mendampingi dan mengamati proses pembelajaran, apa guru sudah menggunakan media film pendek sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Pengamatan

Tahapan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa serta melakukan pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang akan digunakan sebagai refleksi.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji apa yang telah belum terjadi, apa yang telah dihasilkan, mengapa hal tersebut terjadi, dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan . sedangkan menurut Suwandi (2011:45). Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan tidak terjadi, apa yang telah di hasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan oleh tindakan perbaikan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yaitu dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran selesai dan dilakukan diruang guru.

Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil refleksi ini dijadikan untuk penyusunan perencanaan tindakan berikutnya sampai hasil pelaksanaan sesuai kriteria yang ditetapkan peniti.

Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutann dari siklus I. Seperti siklus pertama, Siklus kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap Siklus II.

1) Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklis II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Perbaikan yang dilakukan sebagai bentuk perencanaan pada siklus II.

- a) Memperbaiki rencana pembelajaran sesuai obesevasi pada siklus I
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Mempersiapkan pertanyaan wawancara.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan siklus I. Kekurangan atau kelemahan yang menjadi penghambat dalam tindakan siklus I diperbaiki oleh

tindakan pada siklus II. Peneliti melaksanakan media film pendek berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus I.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta melakukan pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang akan digunakan sebagai bahan refleksi.

4) Refleksi

Refleksi siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dalam tindakan serta sikap siswa yang terjadi saat pengajaran pada siklus II. Pada bagian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui jawaban dari peningkatan hasil dari upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Menganalisis tentang hasil dari upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media film pendek.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang objektif dalam memecahkan masalah penelitian ini, maka perlu digunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hal tersebut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan menulis cerpen sebelum menggunakan media film pendek dan setelah menggunakan media film pendek. Penelitian ini telah dilakukan tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan materi cerpen yaitu pengertian cerpen, unsur-unsur cerpen dan langkah-langkah cerpen. Selanjutnya siswa diminta menulis cerpen tema “Persahabatan. Kemudian lembar tugas siswa dikumpulkan untuk dinilai. Setelah itu guru menyimpulkan materi pada cerpen. Pada pertemuan kedua, *Petama*, guru mempersiapkan kelas dilakukan hal-hal sebagai berikut: a) menjelaskan maksud pembuatan film, b) menjelaskan bagian yang harus mendapatkan perhatian sewaktu pada saat menonton film. *Kedua*, langkah penyajian, setelah audien dipersiapkan barulah film pendek diputar. Film yang diputar berjudul “Berubah“, berdurasi 9:33,. *Ketiga*, aktivitas lanjutan ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana siswa terhadap materi yang telah disajikan. Jika siswa belum paham film akan diputar kembali. Setelah itu Siswa disuruh menulis cerpen berdasarkan film yang telah diputar. Kemudian lembar siswa dikumpulkan untuk dinilai dan guru menyimpulkan materi menulis cerpen menggunakan media film pendek.

Pada pertemuan ketiga, *Petama*, guru mempersiapkan kelas dilakukan hal-hal sebagai berikut: a) menjelaskan maksud pembuatan film, b) menjelaskan bagian yang harus mendapatkan perhatian sewaktu pada saat menonton film. *Kedua*, langkah penyajian, setelah audien dipersiapkan barulah film pendek diputar. Film yang diputar berjudul ‘Sukses Tidak Datang Pada Orang Yang Malas’, berdurasi 5:03. *Ketiga*, aktivitas lanjutan ini berupa tanya jawab, guna mengetahui sejauh mana siswa terhadap materi yang telah disajikan. Jika siswa belum paham film akan diputar kembali. Setelah itu Siswa disuruh menulis cerpen berdasarkan film yang telah diputar. Kemudian lembar siswa dikumpulkan untuk dinilai dan guru menyimpulkan materi menulis cerpen menggunakan media film pendek..

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi. “*Instrumen* penelitian juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis mudah diperoleh”, Arikunto(Ismawati 2014:89). Alat pengumpulan data dalam rencana penelitian ini adalah tes dan non tes yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung yang meliputi lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan yaitu observasi dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti partisipasi atau kelompok yang diteliti. Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu mengamati dan melakukan pencatatan hasil yang telah diteliti. Selain itu untuk mengetahui bagaimana aktifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa bisa mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses pengamatan tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini aspek yang diamati kerja sama individu dalam kelompok, penguasaan materi.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara dalam pengambilan data dibedakan menjadi tiga macam yaitu terstruktur, bebas dan kombinasi, Darmadi (2011:265-266). Wawancara dilakukan diluar kelas dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru kepada siswa kelas IX Mts-Almujtahid Pontianak Utara.siswa yang mendapatkan nilai rendah, untuk

mengetahui respon siswa terhadap keterampilan menulis cerpen pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung atau secara mendalam. Pertanyaan diajukan mengenai hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis naskah drama dan sementara itu, wawancara untuk pendalaman dilakukan setelah pengamatan terhadap jalannya pembelajaran wawancara tersebut pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian atau informasi isinya tergantung pada apa yang terjadi didalam kelas dan wawancara dilakukan sesuai keperluan.

c. Tes

Tes adalah cara yang dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang membentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan oleh teste” Sudjono, (2011:67), Menurut Djali (Ismawati,2011:90) mengatakan bahwa tes adalah “alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”. Sedangkan Menurut Arikunto (2010:90) mengatakan bahwa, Tes adalah “suatu pertanyaan atau latihan yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas Tes adalah cara yang dapat digunakan alat pengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur sehingga dapat mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes diberikan kepada siswa kelas IX Mts Al-Mujtahid Pontianak Utara untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis cerpen. Adapun bentuk tes yang akan digunakan adalah Menulis Cerita Pendek. Dalam penelitian ini adalah siswa akan menulis cerita pendek melalui media film pendek berdasarkan pengalaman pribadinya dengan memperhatikan tema, pelaku,alur,latar,sudut pandang dan gaya bahasa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan bbuku dan sebagiannya. “dokumen adalah setiap bahan terrtulis ataupun film lain dari recorder, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik” (Zuldafrial, 2012:81) dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian

ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan komunikasi langsung atau wawancara. Berkaitan dengan hal tersebut maka data yang terkait secara visual yang meliputi: Foto, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Uji Keabsahan Instrumen

Alat ukur akan dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dengan tepat mengukur apa yang akan hendak diukur. Menurut Arikunto (2013:211) sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Sebuah tes bisa dikatakan baik sebagai alat pengukuran yang harus mengikuti persyaratan tes yaitu validasi dan dapat diandalkan. validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi. cara untuk mengukur validasi isi peneliti akan meminta bantuan kepada dua ahli atau orang yang berkompeten dan berpengalaman menjadi validator soal tes yang akan diberikan pada saat peneliti akan melaksanakan penelitian, yang akan menjadi validator yaitu dua orang dosen program studi Bahasa Indonesia dan satu Guru Bahasa Indonesia di MTs Al-mujtahid Pontianak Utara.

Menguji validasi isi yaitu menyesuaikan soal tes dengan kisi-kisi yang dibuat. Validasi pada penelitian ini disesuaikan dari pertimbangan serta penilaian dua dosen IKIP-PGRI Pontianak dan satu Guru Bahasa Indonesia menjadi validasi untuk menilai kevalidan alat tes yang akan digunakan. Validator yang telah dipilih dalam penelitian yaitu Hariyadi, M.Pd dan Eti Ramaniyar, M.Pd dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia IKIP-PGRI Pontianak dan Rizqiyah, S.Pd guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-mujtahid Pontianak Utara. Adapun dari hasil validitas isi dari ketiga validator yang peneliti sebutkan sebelumnya menyatakan bahwa instrumen penelitian yang akan digunakan telah sesuai dan dikatakan valid.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengkomunikasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan yang dapat digunakan menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil antar siswa. Sedangkan teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang

diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada. Adapun rincian teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk menjawab sub masalah 1 yaitu dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan media film pendek. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif dengan menggunakan rumus :

$$Presentase (\%) = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksima}} \times 100\%$$

Keterangan :

80 – 100 = Pembelajaran baik sekali

60 – 79 = Pelaksanaan pembelajaran baik

56 – 65 = Pelaksanaan pembelajaran cukup

40 – 55 = Pelaksanaan pembelajaran kurang

2. untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan rumus ketuntasan belajar

Trianto (2010:24) sebagai berikut :

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

KB : Ketuntasan belajar

N : Jumlah siswa yang mencapai KKM

n : Jumlah seluruh siswa

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses atau pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realitis dan dapat diukur sebagai berikut :

1. Proses belajar : Proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan.
2. Hasil belajar : Keaktifan guru dalam kategori sangat baik berdasarkan hasil pengamatan guru.
3. Proses belajar : 75% siswa aktif dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar : 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. (akan lebih baik apabila indikator kinerja mengaju kepada pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran.